

 RSUD M.Natsir	PENANGANAN INFEKSI OPORTUNISTIK PADA PASIEN DENGAN HIV/AIDS		
	NO DOKUMEN 445/873\PROGNAS/2022	NO 02	HALAMAN /3
SPO	TANGGAL TERBIT 03 Februari 2022	Ditetapkan oleh DIREKTUR  <u>dr. elvi Fitraneti.Sp.PD.FINASIM</u> NIP.19710514 200212 2 002	

Pengertian	Infeksi oportunistik adalah infeksi yang timbul karena penurunan kekebalan tubuh, dimana pada orang normal infeksi tersebut dapat dikendalikan oleh kekebalan tubuh, contoh infeksi oportunistik adalah kandidiasis (infeksi jamur kandida), infeksi Cytomegalovirus (CMV), virus Herpes simpleks, Toksoplasmosis dan Tuberkulosis (TBC).
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan angka kesakitan infeksi oportunistik pada pasien dengan risiko tinggi HIV/AIDS melalui peningkatan mutu pelayanan konseling dan testing HIV 2. Memperbaiki keadaan umum pasien ODHA yang mengalami infeksi oportunistik
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Nomor 189/112/SDM/SK/X/2022 tentang Tim penanggulangan HIV AIDS di RSUD M.Natsir 2. Keputusan Direktur Nomor 445/251/PROGNAS/2022 tentang jenis pelayanan penanggulangan HIV AIDS
Prosedur	<p>A. Penanganan infeksi oportunistik pasien terpapar HIV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan penilaian kemungkinan pasien terinfeksi HIV. 2. Lakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik serta evaluasi bila ada tanda dan gejala infeksi HIV atau infeksi oportunistik "IO". 3. Lakukan pemeriksaan dan pengobatan yang sesuai. 4. Identifikasi kebutuhan untuk ARV (Anti RetroViral). 5. Lakukan uji diagnostik HIV. <p>B. Penanganan infeksi oportunistik pasien terpapar HIV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan penilaian kemungkinan pasien terinfeksi HIV. 2. Lakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik serta evaluasi bila ada tanda dan gejala infeksi HIV atau

 RSUD M.Natsir	PENANGANAN INFEKSI OPORTUNISTIK PADA PASIEN DENGAN HIV/AIDS		
	NO DOKUMEN 445/873\PROGNAS/2022	NO 02	HALAMAN /3
SPO	TANGGAL TERBIT 03 Februari 2022	Ditetapkan oleh DIREKTUR  <u>dr. elvi Fitraneti.Sp.PD.FINASIM</u> NIP.19710514 200212 2 002	

	<p>infeksi oportunistik "IO".</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Lakukan pemeriksaan dan pengobatan yang sesuai. 4. Identifikasi kebutuhan untuk ARV (Anti RetroViral). 5. Lakukan uji diagnostik HIV. <p>C. Penanganan infeksi oportunistik pasien dengan penyakit berat tinggi HIV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi faktor resiko HIV. <ol style="list-style-type: none"> a. Status penyakit HIV pada ibu (jika pasien bayi/anak). b. Pernah melakukan tranfusi darah. c. Penularan seksual (pernah melakukan seks bebas). d. Pemakaian narkoba suntik. e. Cara kelahiran dan laktasi (pada bayi). 2. Lakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik serta evaluasi bila ada tanda dan gejala infeksi HIV atau infeksi oportunistik. 3. Lakukan pemeriksaan dan pengobatan yang spesifik atau sesuai dengan penyakit yang ditemukan. 4. Identifikasi faktor resiko atau gejala yang sesuai dengan infeksi HIV atau infeksi oportunistik. 5. Lakukan uji diagnostik HIV. <p>D. Hal-hal yang perlu diperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manifestasi klinis HIV stadium lanjut atau hitung CD4 + yang rendah pada ibu merupakan faktor resiko penularan HIV dari ibu ke bayi selama kehamilan, persalinan dan laktasi. 2. Pemberian ARV pada ibu dalam jangka waktu lama mengurangi resiko transmisi HIV. 3. Transmisi HIV dapat terjadi melalui laktasi, anak
--	--

 RSUD M.Natsir	PENANGANAN INFEKSI OPORTUNISTIK PADA PASIEN DENGAN HIV/AIDS		
	NO DOKUMEN 445/873\PROGNAS/2022	NO 02	HALAMAN /3
SPO	TANGGAL TERBIT 03 Februari 2022	Ditetapkan oleh DIREKTUR  <u>dr. elvi Fitraneti.Sp.PD.FINASIM</u> NIP.19710514 200212 2 002	

	tetap mempunyai resiko mendapat HIV selama mendapat ASI. Pada anak usia <18 bulan, uji antibodi HIV harus dikerjakan
Unit Terkait	1. Rawat Inap 2. Klinik VCT 3. Farmasi